

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini investasi merupakan salah satu kegiatan yang sedang ramai di perbincangkan oleh masyarakat Indonesia. Investasi dapat diartikan sebagai aktivitas penanaman dana atau modal untuk jangka waktu tertentu yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Eduardus Tendelilin mengatakan bahwa investasi merupakan sebuah komitmen sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini (*present time*) dengan harapan memperoleh manfaat (*benefit*) di kemudian hari (*in future*). Investasi sendiri memiliki dua macam, yaitu investasi aset finansial dan aset real. Tanah, emas, dan *property* merupakan investasi aset real, sedangkan aset finansial biasanya berbentuk surat berharga yang ada di pasar modal seperti saham dan obligasi.² Pasar modal merupakan salah satu solusi terbaik untuk melakukan investasi.

Perkembangan pasar modal di Indonesia yang sangat pesat merupakan indikator bahwa pasar modal merupakan alternatif sumber dana disamping perbankan, selain itu dengan semakin berkembangnya pasar modal juga menunjukkan bahwa kepercayaan pemodal akan diinvestasikan di pasar modal Indonesia. Di era globalisasi, hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal. Dimana pasar modal sendiri memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Hal ini

² Eduardus Tendelilin., *Portofolio dan Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF, hal. 1

tentunya akan mempengaruhi para investor untuk berinvestasi dalam Pasar Modal.³

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak investor yang kelebihan dana dan ingin melakukan investasi dengan pihak perusahaan yang membutuhkan dana, dengan cara melakukan jual beli surat berharga jangka panjangnya. Terdapat beberapa instrumen pasar modal, seperti obligasi, sukuk, saham, dan reksadana.⁴ Saham merupakan instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor karena mampu memberikan *return* yang menarik.⁵

Saham sendiri adalah salah instrument keuangan yang mewakili bagian kepemilikan atau menjadi bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan. Dalam Website Otoritas Jasa Keuangan, saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim (hak) atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).⁶ Selain saham konvensional di pasar modal juga ada saham syariah.

³ Widya Intan Sari, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap *Return* LQ 45 dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Sekuritas*, Vol. 3 No. 1, 2012, hal. 65-75

⁴ M Akbar Fadhilah & Wahyu Dwi Warsitasari, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam *Jakarta islamic index*, *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol. 22, No. 1, Juni 2023, hal. 39

⁵ Putu Indah Devita Sari, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi & Ni Made Ernila Junipisa . Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, Vol. 4 No. 1 Desember 2022, hal. 19.

⁶ www.ojk.go.id di akses tanggal 31 Agustus 2023 pukul 10.30 WIB

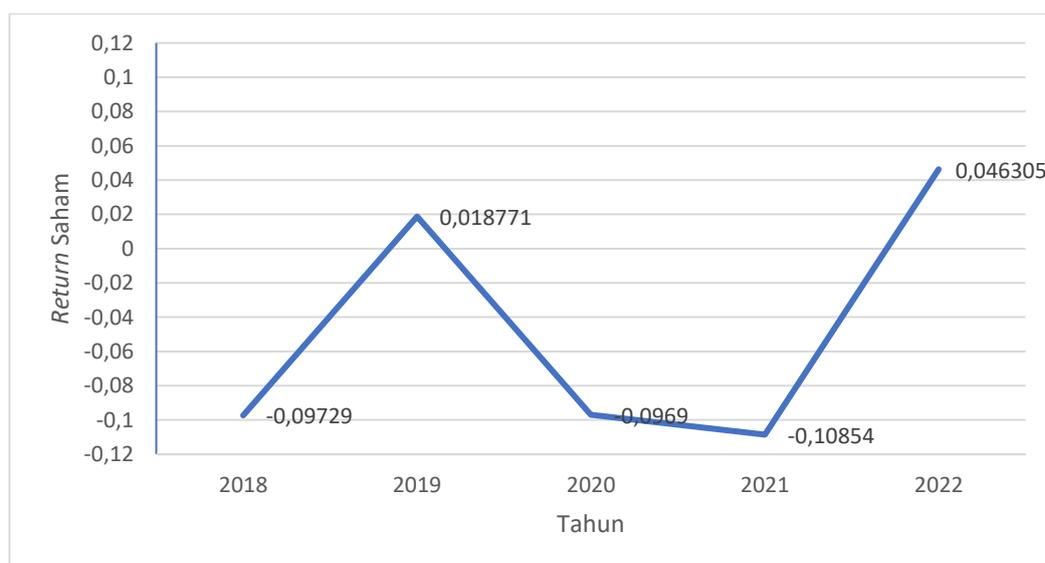
Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal. Salah satu tempat untuk berinvestasi index saham syariah adalah Index *Jakarta Islamic Index* (JII), yaitu index saham syariah yang pertama kali diluncurkan oleh pasar modal indonesia pada tanggal 03 Juli tahun 2000. Diharapkan dengan adanya index ini bisa membuat pasar modal syariah semakin berkembang dan berperan sebagai tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sesuai dengan jadwal review DES OJK, saham-saham syariah yang menjadi konstituen JII direview dua kali dalam setahun, pada bulan Mei dan November.⁷

Investor mempunyai tujuan utama menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*) tanpa mengurangi reikonya baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Dividen adalah nilai keuntungan yang diperoleh dari hasil pembagian deviden tunai dari suatu emiten, serta pendapatan tambahan yang dapat diperoleh investor dengan membeli saham dari emiten dengan kinerja pendapatan yang bagus. Sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih harga beli dan harga jual saham. Untuk memaksimalkan pengembalian investasi, calon investor yang

⁷ M Akbar Fadhilah & Wahyu Dwi Warsitasari, Pengaruh Rasio Keuangan..., *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol. 22, No. 1, Juni 2023, hal. 39

ingin melakukan investasi saham di pasar modal harus terlebih dahulu menganalisis situasi perusahaan. Informasi fundamental yang dimiliki perusahaan dapat digunakan dalam analisis kondisi perusahaan.⁸ Objek dalam penelitian ini dianalisis selama lima tahun, dari tahun 2018 hingga 2022. Berikut perkembangan *return* saham dari perusahaan yang tetap konsisten tercantum dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2018 hingga 2022 :

Grafik 1.1
Perkembangan *Return* Saham Perusahaan Yang Tetap Konsisten
Tercantum Dalam JII Tahun 2018-2022



Sumber: Bursa Efek Indoensia (www.idx.com)

Berdasarkan Grafik 1.1 dapat diketahui bahwa *return* saham pada perusahaan yang tetap konsisten tercantum dalam *Jakarta Islamic Index* mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2022. Nilai *return* saham tertinggi berada pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,046305, kemudian *return* saham

⁸ Ibid.

terendah berada di tahun 2021 yaitu sebesar -0,10854. Jika dilihat dari setiap tahunnya *return* saham di tahun 2018 mengalami penurunan dengan nilai sebesar -0,097286153. Hal tersebut terjadi karena terdapat isu perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia. Kemudian kebijakan moneter yang ketat dari Bank Indonesia, yang menaikkan suku bunga acuan sebanyak enam kali sepanjang tahun 2018, untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.⁹

Kemudian pada tahun 2019, *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami kenaikan dengan nilai 0,018771. Peningkatan ini disebabkan isu perang dagang Amerika Serikat dan China diyakini sudah mereda seiring dimulainya upaya rekonsiliasi antara AS dan China. Selanjutnya, defisit fiskal relatif membaik pada tahun 2019, mengurangi kekhawatiran terhadap melebarnya defisit transaksi berjalan (CAD). Pemerintah juga berupaya mengurangi ketergantungan impor dan memaksimalkan potensi ekspor bahan mentah dan non-mineral. Artinya perekonomian saat ini dinilai relatif baik dan stabil.¹⁰

Setelah mengalami kenaikan di tahun 2019 *return* saham mengalami penurunan kembali di tahun 2020 dengan nilai sebesar -0,0969. Hal tersebut terjadi karena adanya pandemi COVID-19 yang melanda dunia yang memiliki dampak yang signifikan terhadap pasar saham global, termasuk

⁹ Edu Saham, *Daftar Saham Syariah Jii 2018 (Jakarta Islamic Index)*, <https://www.edusaham.com/daftar-saham-syariah-jii-2018-terbaru/>. diakses pada 3 Mei 2024.

¹⁰ Kontan, *Index JII punya prospek positif di 2019 kendati melempem di tahun ini. Index JII punya prospek positif di 2019 kendati melempem di tahun ini* (kontan.co.id), diakses pada 3 Mei 2024.

Indonesia. Hal ini menyebabkan permintaan global dan domestik mengalami penurunan, yang berdampak pada penurunan harga saham. Kemudian penyebab lainnya karena adanya tekanan inflasi.¹¹

Selanjutnya pada tahun 2021 *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* cenderung mengalami penurunan menjadi -0.10854. Hal ini disebabkan oleh situasi perekonomian yang belum pulih sepenuhnya di tengah situasi pandemi menyebabkan likuiditas dan kinerja keuangan *Jakarta Islamic Index* terganggu. Utang yang sangat besar, yang semula ditujukan untuk pertumbuhan bisnis, kini menjadi ancaman serius. Hal ini menyebabkan harga saham *Jakarta Islamic Index* menurun.¹²

Kemudian pada tahun 2022 *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* sudah kembali beranjak pulih hingga mencapai nilai sebesar 0,046305. Peningkatan ini disebabkan karena adanya perekonomian pada masyarakat sudah kembali pulih dari pandemi dan pasar internasional sudah kembali melakukan aktivitas ekspor dan impor baik didalam negeri maupun luar negeri. Selain itu inflasi di Indonesia yang stabil dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis dan harga saham emiten, serta suku bunga yang cukup rendah di tahun 2022 dapat merangsang investasi dan pertumbuhan ekonomi.¹³

¹¹ Kata data, *Saham-saham Syariah Lesu, Index JII Turun 16% Sejak Awal Tahun. Saham-saham Syariah Lesu, Index JII Turun 16% Sejak Awal Tahun - Bursa Katadata.co.id*, diakses pada 5 November 2023.

¹² Kontan, *Jakarta Islamic Index (JII) turun 10,14% ytd, kenapa?*. <https://investasi.kontan.co.id/news/jakarta-islamic-index-jii-turun-1014-ytd-kenapa>, diakses pada 3 Mei 2024.

¹³ Liputan 6, *Melihat Peluang Kenaikan Index Saham*, <https://www.liputan6.com/saham/read/4934998/melihat-peluang-kenaikan-index-saham-syariah-saat-ramadhan?page=3>, pada 3 Mei 2024.

Fluktuasi *return* saham yang terjadi selama periode 2018-2022 memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat investor untuk melakukan kegiatan investasi pada indeks ini. Investor akan lebih berhati-hati dalam melakukan investasi pada perusahaan yang mengalami fluktuasi *return* yang cukup tinggi, karena pada dasarnya tujuan investor dalam melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan, sehingga investor perlu mempertimbangkan secara matang dan mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan sebelum melakukan keputusan dalam berinvestasi.

Pada dasarnya nilai *return* masing-masing perusahaan berbeda satu sama lain. Investor tidak akan mendapatkan *return* yang sama pada tiap perusahaan yang ada. *Return* dari perusahaan ditentukan oleh berbagai hal seperti kinerja perusahaan dan strategi perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif pilihan untuk menguji apakah informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan perusahaan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap *return* saham di pasar modal. Menurut Kheradyar rasio keuangan sangat kuat dalam memprediksi *return* saham masa depan dan memiliki daya prediksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan rasio lainnya. Kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan dapat diidentifikasi melalui analisis rasio keuangan.¹⁴ Sebelum melakukan

¹⁴ S. Kheradyar, I. Ibrahim, & F. Nor, *Stock Return Predictability with Financial Ratios. International Journal of Trade, Economics and Finance*, 2(5), Tahun 2011, hal. 391–396.

investasi pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, investor perlu untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan, antara lain dengan melakukan perhitungan *return* saham dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Samsul terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham, salah satunya adalah rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan dan memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan diantaranya adalah Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas.¹⁵

Rasio Likuiditas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Likuiditas menunjukkan tingkat kepastian mengenai jumlah kas yang dapat diperoleh dan relatif mudahnya suatu aset dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai.¹⁶ Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan *return* saham adalah Rasio Likuiditas. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ditunjukkan dengan likuiditas yang tinggi. Untuk mengukur nilai Rasio Likuiditas dapat menggunakan *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio* adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Menurut temuan yang dilakukan oleh Abdurrohman,

¹⁵ Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. (Jakarta: Erlangga, 2006), hal.335

¹⁶ W.W. Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponotogo Uwais Inspirasi Indonesia Redaksi.

dkk.¹⁷ menyatakan bahwa Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Sri Haryani dan Denies Priantinah¹⁸ menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio Profitabilitas dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan ataupun dari pendapatan investasi. Intinya rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹⁹ Untuk mengukur nilai Rasio Profitabilitas dapat menggunakan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Bahkan, Ang mengatakan bahwa ROA merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada untuk memprediksi *return* saham.²⁰ Menurut Farkhan dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Assets (ROA)*

¹⁷ Abdurrohman, Dwi Fitriyaningsih, Anis Fuad Salam dan Hurul Aeni, Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan *Return On Equity* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 4 Nomor 2, Juni 2021, hal. 551.

¹⁸ Sri Haryani & Denies Priantinah., Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar As, Tingkat Suku Bunga Bi, Der, Roa, Cr Dan Npm Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Nominal*, Vol. VII No. 2 Tahun 2018, hal. 119

¹⁹ M Akbar Fadhilah & Wahyu Dwi Warsitasari, Pengaruh Rasio Keuangan..., *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol. 22, No. 1, Juni 2023, hal. 41

²⁰ Sri Haryani & Denies Priantinah., Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar As, Tingkat Suku Bunga Bi, Der, Roa, Cr Dan Npm Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Nominal*, Vol. VII No. 2 Tahun 2018, hal. 109.

memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.²¹ Menurut Sulthan Naufal Zaidane, dkk. dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak memiliki dampak dengan cara parsial terhadap *return* saham.²²

Rasio Solvabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menentukan seberapa besar suatu perusahaan dibiayai oleh hutang serta melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Brigham & Houston, Rasio Solvabilitas memainkan peran penting dalam keuangan perusahaan. Rasio Solvabilitas mengacu pada struktur modal perusahaan dan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Untuk mengukur nilai Rasio Solvabilitas dapat menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan ukuran yang digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk menunjukkan jumlah agunan yang tersedia bagi kreditur. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin tidak menentu profitabilitas perusahaan dan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutang. Sebaliknya semakin kecil *Debt to Equity Ratio*, semakin baik untuk perusahaan atau semakin aman hutang yang harus diantisipasi dengan modal sendiri.²³ Menurut M Akbar Fadhilah dan Wahyu

²¹ Farkhan., Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage*), *VALUE ADDED*, Vol. 9, No.13

²² Sulthan Naufal Zaidane, Radia Purbayati dan Fatmi Hadiani, Pengaruh ROA, CR, DER, dan Operating Leverage terhadap *Return* Saham Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk), *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol. 2, No. 1, October 2021, hal. 94

²³ M Akbar Fadhilah & Wahyu Dwi Warsitasari, Pengaruh Rasio Keuangan..., *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol. 22, No. 1, Juni 2023, hal. 42

Dwi Warsitasari dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.²⁴ Menurut Neni Marlina Br Purba dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham sudah cukup banyak dilakukan, namun pada penelitian ini menggunakan 12 macam Perusahaan dengan periode tahun terbaru yaitu tahun 2018-2022. Maka perlu dikaji lebih lanjut dengan tujuan untuk menganalisa pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercantum dalam *Jakarta Islamic Index* dengan menggunakan periode waktu 5 tahun dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis dengan judul **“PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2018-2022”**

²⁴ Ibid, hal. 51

²⁵ Neni Marlina Br Purba, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 12, No. 2, November 2019, 67-76

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2022?
2. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2022?
3. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2022?
4. Apakah Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2022.

2. Untuk menguji pengaruh Rasio Likuiditas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2022.
3. Untuk menguji pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2022.
4. Untuk menguji pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2022

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk referensi bagi ilmu akuntansi keuangan khususnya dalam kajian *return* saham. Penelitian ini menguji rasio-rasio keuangan untuk menilai *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Penelitian ini juga sebagai wujud dari penerapan Tri Darma Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, khususnya pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah sebagai sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan ataupun bahan kajian.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Investor

Bagi calon investor diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan masukan yang dapat membantu calon investor memilih perusahaan yang memiliki prospek bagus untuk menanamkan modalnya.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan beerguna untuk referensi dalam karya ilmiah bagi keseluruhan civitas akademika di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, terutama di jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

c. Bagi Peneliti

Selanjutnya Diharapkan dapat berguna sebagai referensi ataupun perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya yang akan meneliti mengenai topik yang relevan dengan penelitian ini.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini untuk mengetahui seberapa luas lingkup pembahasan sehingga dapat menghindari pembahasan yang melebar kemana-mana dalam penelitian ini.

1. Ruang Lingkup

Variabel independent (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (X_1),

Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (X_2), dan Rasio Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (X_3). Variabel dependent (Y) yang digunakan yaitu *Return Saham* dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2022.

2. Batasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah terletak pada objek, peneliti tidak dapat menjelaskan seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena berfokus pada Perusahaan yang tercantum dalam *Jakarta Islamic Index*. Sehingga tidak dapat digeneralisasikan perolehan penelitian ini bagi semua perusahaan yang ada. Fokus pada penelitian ini yaitu hanya menganalisis laporan keuangan guna mengetahui *return* saham dengan menggunakan tiga variabel independent yang terdiri dari Rasio Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (X_1), Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (X_2), dan Rasio Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (X_3).

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. *Return Saham*

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi

atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.²⁶

b. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan gambaran kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo.²⁷

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan suatu kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang didapatkan oleh Perusahaan, baik hubungannya dengan penjualan, aset dan modal. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.²⁸

²⁶ Erick R. Ch. Worotikan, Rosalina A. M. Koleangan & Jantje L. Sepang, Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), *Return On Assets* (Roa) Dan *Return On Equity* (Roe) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018, *Jurnal EMBA*, Vol. 9 No. 3 Juli 2021, hal. 1296 - 1305

²⁷ Sri Haryani & Denies Priantinah, Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM Terhadap *Return Saham*, *Jurnal Nominal*, Vol. VII, NO. 2 Tahun 2018 hal. 109-110

²⁸ Farkhan, Pengaruh Rasio..., hal. 8

d. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Pada penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* dalam menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.²⁹

2. Definisi Operasional

Definisi operasional disini yang dimaksud adalah definisi variabel secara operasional, secara nyata dalam lingkup objek penelitian. Adapun definisi oprasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Return Saham* merupakan tingkat pengembalian atas suatu investasi yang dilakukan. Nilai *Return Saham* dapat dihitung dengan membandingkan antara harga saham periode sekarang dengan harga saham sebelum periode tertentu.³⁰
- b. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. *Current*

²⁹ Ibid.

³⁰ Farkhan, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage*), *VALUE ADDED*, Vol. 9, No.1, September 2012 – Pebruari 2013, hal. 7

Ratio dapat diukur dengan memperbandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.³¹

- c. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk menghubungkan antara laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva. *Return On Assets* dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva.³²
- d. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai *debt* dengan *equity*. Nilai *debt to equity ratio* dapat dihitung dengan memperbandingkan total hutang dengan ekuitas.³³

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penyusunan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yaitu Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori yang membahas variabel / sub variabel pertama, variabel kedua, dan variabel

³¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hal. 136

³² Farkhan, *Pengaruh Rasio...*, hal. 8

³³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 136

seterusnya, menguraikan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling, dan sampel penelitian; sumber data, variabel, dan skala pengukuran; teknik pengumpulan data; serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis.